

**ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014 - 2018**

PROPOSAL SKRIPSI



Disusun Oleh :
ELISABET NGONGO
NIM: 2016120052

**PROGRAM STUDI MAMANEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Struktur modal berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan sebagai gambaran guna mengetahui posisi keuangan pada suatu periode perusahaan rokok di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio solvabilitas terhadap rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data yang dipergunakan yakni data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan rokok di Indonesia mulai dari tahun 2014-2018. Metode analisa data yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai rasio solvabilitas rendah menggambarkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam pengolahan modal dan aktiva untuk membayar utang usaha. Nilai rasio likuiditas tinggi sehingga mampu memenuhi semua kewajiban yang harus dibayar. Nilai rasio profitabilitas tinggi menggambarkan perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi dari pengelolaan aset dan pengelolaan modal. Nilai rasio aktivitas tinggi menggambarkan perusahaan mampu mengelola aktivitas kerja dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka perusahaan penting menghitung rasio keuangan yang digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci: Aktivitas, Likuiditas, Modal Kerja, Profitabilitas, Solvabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis dan dunia perusahaan pada era sekarang semakin ketat antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Dalam hal ini, perusahaan dituntut guna memperoleh informasi agar dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya di dunia bisnis. Hal terpenting yang perlu diperhatikan yaitu sektor keuangan, karena keuangan merupakan jantung perusahaan agar dapat melaksanakan aktivitas bisnis sebaik mungkin. Masalah pokok yang paling sering dihadapi dunia usaha adalah modal. Modal merupakan pendanaan perusahaan yang harus dibutuhkan untuk berlangsungnya usaha pada suatu perusahaan.

Gunawan. (2015). Informasi bisa didapatkan secara mudah sesuai dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang sangat cepat, karena informasi dari internet pada bidang bisnis tidak hanya ditujukan bagi orang-orang yang secara umum mempunyai kepentingan bisnis, tetapi juga ditujukan bagi masyarakat luas.

Sartono (2010:224). Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan modal asing dan modal sendiri. Dalam hal ini modal asing berupa hutang jangka pendek, menengah, ataupun Panjang. Sedangkan, modal sendiri berupa saham, laba ditahan, cadangan, dan penyertaan pemilik perusahaan itu sendiri. Sedangkan struktur modal ditetapkan oleh peraturan pembelanjaan dari manajer keuangan yang selalu dihadapkan pada pertimbangan yang memiliki sifat kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

Rudianto (2013:189). Kinerja keuangan didefinisikan sebagai suatu pencapaian prestasi atau hasil oleh manajemen perusahaan dengan efektif pada periode tertentu. Dalam hal ini, kinerja keuangan diperlukan oleh perusahaan guna mengetahui serta mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat Jumingan, (2006:239). Menerangkan kinerja keuangan merupakan keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu berkaitan dengan beragam aspek misalnya menghimpun serta menyalurkan dana yang berdasar pada indikator profitabilitas dan kecukupan modal.

Kebijakan manajemen dalam mencari sumber dana dalam mengatur apa yang harus dibutuhkan dalam sebuah perusahaan merupakan bagian dari fungsi keuangan. Untuk melaksanakan fungsi terkait, bagian keuangan selalu ditemui dengan permasalahan utama yaitu bagaimana keputusan

pembelanjaan yang perlu diambil dari beragam alternatif yang ada agar dapat memperoleh dana dengan tahapan yang paling efisien guna membiayai investasi dalam perusahaan terkait.

Tujuan dari judul tersebut digunakan adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Di Indonesia sendiri rokok merupakan salah satu komoditas yang memiliki banyak konsumen dan dikategorikan sebagai perokok saat ini. Data yang dipublikasikan tanggal 12 bulan mei 2017, remaja dari usia 13-15 tahun dapat disebut sebagai perokok diantaranya adalah remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Badan kesehatan Dunia mengatakan bahwa setelah Cina dan India, Indonesia menempatkan sebagai pasar rokok tertinggi ketiga dunia.

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), PT. HM Sempoerna Tbk (HMSP), PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), serta PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) ialah perusahaan yang memproduksi rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan rokok terkait menyajikan laporan keuangannya pada setiap periode berdasarkan IDXChannel 2016 dapat ketahui bahwa penjualan yang dihasilkan untuk perusahaan rokok sebagai berikut:

Tabel 1.1 Meningkatnya Pendapatan menurut IDXChannel 2016

Perusahaan Rokok	Penjualan Menurun tahun 2015	Penjualan Meningkat tahun 2016	Keterangan
PT. GGRM	Rp.70,36 juta	Rp. 76,27 juta	PT. Gudang Garam pada tahun 2016 mencatatkan kenaikan sekitar Rp. 76,27 juta dibandingkan tahun 2015 pendapatannya memperoleh Rp.70,36 juta
PT. HMSP	Rp. 89,06 Juta	Rp. 95,46 juta	PT. Sempoerna mencatat kenaikan pertumbuhan penjualan sekitar Rp. 95,46 juta pada 2016 sedangkan penjualan pada tahun 2015 hanya memperoleh Rp.89,06 juta.
PT. RMBA	Rp. 16,81 juta	Rp. 19,22 juta	PT. Bentoel Internasional Investama mencatat penjualan meningkat pada tahun 2016 sekitar Rp.19,22 juta dibandingkan penjualan pada tahun 2015 hanya memperoleh Rp.16,81 juta, jadi PT. - HMSP mengalami kerugian bersih tahun 2016 dan 2015
PT. WIIM	Rp. 1,83 juta	Rp. 8,68 juta	PT. Wismilak Inti Makmur mencatat pembukuan penjualannya pada tahun 2016 turun sebesar Rp.1,6 miliar

			dibandingkan tahun 2015 hanya memperoleh Rp.1,83 miliar dan laba bersih menurun total sebesar 18,91%
--	--	--	--

Sumber: data sekunder 2020

Dari latar belakang diatas, penulis memiliki ketertarikan guna melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman analisis perhitungan rasio solvabilitas terhadap rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami analisis perhitungan rasio solvabilitas terhadap rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
Peneliti diharapkan bisa memberi masukan, sebagai referensi tambahan serta literatur bagi peneliti berikutnya
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran untuk menetapkan kebijakan demi kemajuan perusahaan dan dapat meningkatkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik.
3. Bagi Investor
Hasil bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan rokok yang dipandang paling menguntungkan
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian diharapkan bisa memberi pemahaman tentang analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Herni . (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar dasar Manajemen Keuangan Terjemahan 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2012). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. PT.Pajar Surya Wisesa Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 dan 2011.
- Gunawan.C.I. (2015). *Sistem Informasi Manajemen dan E- Government*. Purwokerto: CV. IRDH
- Hanafi, & Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP). Yogyakarta: STIM KPN.
- Harahap & Sofyan. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hani. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harjito & Martono.(2011). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Penerbit EKONISIA: Yogyakarta.
- Hendra & Raharja. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service): Yogyakarta.
- Husnan, Suad & Enny. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisis Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Longkutoy. (2019). *Pengenalan Komputer*. Jakarta: Mutiara Sumber Widia.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. ed. 4. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Barus.M.A, Sudjana N. & Sulaswiyati Sri (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*. Vol 44. No. 1. Pp 1-10.
- Andreas Michael Holiwowo (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode (2010-2014). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin*.
- Anwar. K & Gunawan. C.I. & Gusti.M. (2016). Financial Ratio Analysis For Increasing the Financial Performance of the Company at Bank Bukopin. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJBSAR) Basic and Applied*. Vol.29. No.2. Pp. 231-236.

- Azlina. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. vol 1. No.2 Pp 1-10.
- Binangkit & Bagas. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktual*. Vol 1. No.2. Pp 24-34.
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Struktur Modal Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No.2. Pp 5-7. t.tp.
- Hafsah. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15. No. 1. Pp. 1-13.
- Hartoyo & Andati. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode (2009-2013). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 20. No 1. Pp 1-10.
- Horvathová & Mokrisova. (2017). Capital Structure Modelling and Analysis of its Impact on Business Performance. *Journal Management and Accounting*. Vol.2. No.2. Pp.2-18.
- Khotimah. (2012). Analisis Faktor Penentu Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmia*. Vol.2. No.8 Pp. 1-17
- Muritala. (2012). An Empirical Analysis of Capital Structure on Firms' Performance in Nigeria. *International Journal of Advances in Management and Economics*. Vol.1. No.5. Pp.116-124.
- Masfufah. (2016). Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (studi kasus pada Perusahaan Parmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal dan Akuntansi*. Vol.3. No.10. Pp. 211-213.

- Nidar. (2010). Analisis Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Volatilitas Pendapatan Terhadap Kinerja Emitan Terbaik. *Jurnal Departemen Manajemen dan Bisnis FE-Unpad*. Vol.9. No.2. Pp. 105-112.
- Silvia J. Shaputra (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen*. Vol.4. No. 2. Pp.107-114.
- Wardani. (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol.6. No.2. Pp. 115-135.
- Widiyanti. A (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal Ilmia Manajemen Bisnis dan Terapan*. Vol. 11. No. 1. Pp. 37-46.